

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) adalah suatu instansi yang menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan serta sebagai tempat atau wadah dari pasien-pasien pengidap penyakit menular, selain dari pada itu fungsi Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) juga berfungsi sebagai tempat perawatan penyakit yang bersifat Kejadian Luar Biasa (KLB). Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat di Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) guna menekan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh penyakit infeksi maka di butuhkan sarana penunjang, antara lain dengan adanya bagian rekam medis.

Rekam Medis adalah sumber data yang diolah menjadi informasi medis di institusi pelayanan kesehatan. Isi dari rekam medis pelayanan kesehatan pasien memenuhi keempat unsur pelayanan baik berupa pelayanan promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Hal ini dapat dikatakan bahwa isi dari rekam medis tidak hanya data pengobatan pasien yang sakit, tetapi juga data kesehatan secara menyeluruh sehingga lebih tepat disebut Rekam Kesehatan.¹

Rekam medis dan informasi kesehatan adalah aspek penting untuk mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan. Oleh karena itu

¹LilyWidjaya, *Pengertian dan Perkembangan Informasi Kesehatan* (Jakarta : Modul 1 A), h.1

pengembangan sistem dan prosedur pelayanannya perlu didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan didukung dengan manajemen yang baik. Salah satu faktor yang ikut mendukung keberhasilan upaya tersebut adalah terlaksananya penyelenggaraan rekam medis yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Rekam medis yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan isinya adalah suatu proses kegiatan medis yang dilakukan oleh tenaga medis, yang menjadi kunci keberhasilan penyembuhan dan pengobatan pasien, khususnya pada kasus penyakit infeksi seperti HIV/AIDS yang mempunyai problematik dan kompleksitas yang tinggi dikarenakan bukan hanya satu dokter dengan spesialis tertentu yang diperlukan untuk merawat pasien HIV/AIDS tetapi memerlukan banyak spesialis. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no.269/MenKes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis pada bab II pasal 3 untuk isi rekam medis pasien rawat inap pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat.²

1. Identitas pasien.
2. Tanggal dan waktu.
3. Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit.
4. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik.
5. Diagnosis.

²Peraturan Menteri Kesehatan RI No 269/MenKes/Per/III/2008, Bab II pasal 3

6. Rencana penatalaksanaan.
7. Pengobatan dan/atau tindakan.
8. Persetujuan tindakan diperlukan.
9. Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan.
10. Ringkasan pulang (*discharge summary*).
11. Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan.
12. Pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu, dan
13. Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Tinjauan kelengkapan isi rekam medis pasien HIV/AIDS rawat inap di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka petugas mengidentifikasi masalah kelengkapan isi rekam medis pasien HIV/AIDS rawat inap di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran mengenai kelengkapan isi rekam medis pasien HIV/AIDS rawat inap di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengidentifikasi variabel formulir rekam medis pasien yang banyak tidak diisi dengan lengkap.
- b. Menghitung persentasi ketidak lengkapan pengisian variabel rekam medis pasien.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat ketidak lengkapan pengisian rekam medis.

D. Manfaat Penelitian

1. Rumah Sakit

- a. Mendapatkan informasi tentang pentingnya kelengkapan isi rekam medis untuk pengobatan serta berguna untuk peningkatan mutu pelayanan di bagian rekam medis di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso.
- b. Dapat menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso untuk bisa lebih baik.

2. Bagi penulis

- a. Mengembangkan keterampilan menulis KTI dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.
- b. Mengidentifikasi masalah yang ada di Unit Rekam Medis tentang kelengkapan isi rekam medis pasien HIV/AIDS rawat inap di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso

3. Bagi akademik

Di harapkan dapat di manfaatkan sebagai bahan atau sumber dalam mempelajari ilmu rekam medis dan informasi kesehatan.